



**PENGGUNAAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
TARIKH DAN KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
(Studi Penelitian Tindakan Kelas SD Negeri 02 Jetakkidul)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



07SK070621.00

ASAL BUKU INI	:	
PENERBIT/HARGA	:	<i>PENULIR</i>
TGL. PENERIMAAN	:	<i>24-12-2012</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PMI-12-0706</i>
NO. INDUK	:	<i>070621</i>

Oleh :

MASRUROH
NIM. 202. 309. 135

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MASRUROH
NIM : 202.309.135
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Tarikh dan Kebudayaan Islam Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012 (Studi Penelitian Tindakan Kelas SD Negeri 02 Jetakkidul)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Yang menyatakan,



Masruroh
Nim. 202.309.135



Umum Budi Karyanto, M.Hum.
Dosen Tarbiyah PAI
STAIN Pekalongan

Pekalongan, Februari 2012

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah skripsi
Kepada : Sdri. Masruroh

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MASRUROH
NIM : 202. 309. 135
Judul : PENGGUNAAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TARIKH DAN KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2011/2012 (Studi Penelitian Tindakan Kelas SD Negeri 02 Jetakkidul)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Umum Budi Karyanto, M.Hum.
NIP. 19710701 200501 002

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang mendalam,
teruntuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku,
Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- ❁ Suamiku sebagai rasa baktiku, yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❁ Anak-anakku, sebagai bentuk kasih sayangku, yang selalu setia dan memberi motivasi
- ❁ Teman-temanku guru SD Negeri 02 Jetakkidul *thanks to All* yang selama ini memberi masukan kritik dan saran dalam suka & duka

MOTO

- ☉ Ketahuilah bahwa sabar, jika dipandang dalam permasalahan seseorang adalah ibarat kepala dari suatu tubuh. Jika kepalanya hilang maka keseluruhan tubuh itu akan membusuk. Sama halnya, jika kesabaran hilang, maka seluruh permasalahan akan rusak.

- Khalifah 'Ali -

- ☉ Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan, oleh karenanya, ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar, dan jika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk.

- Imam An Nawawi -

ABSTRAK

MASRUROH, NIM : 202.309.135 PENGGUNAAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TARIKH DAN KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2011/2012 (Studi Penelitian Tindakan Kelas SD Negeri 02 Jetakkidul)

Dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, tidak ada suatu metode pembelajaran yang lebih baik dari metode pembelajaran yang lain. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, yaitu dengan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, dan Review* (SQ3R). Metode SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, di paparkan dua permasalahan antara lain: Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R dan Apakah penerapan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada siswa SD Negeri 02 Jetakkidul dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas antara lain: Untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang tarikh dan kebudayaan Islam dengan menggunakan metode SQ3R. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tarikh dan kebudayaan Islam pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan melalui penggunaan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R). Sedangkan kegunaan penelitian tindakan kelas ini adalah, secara praktis dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama Islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul khususnya tentang tarikh dan kebudayaan Islam, sebagai bahan informasi bagi siswa bahwa dengan menggunakan metode yang tepat dapat memberikan individu yang melaksanakannya. Sedangkan secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana tentang pentingnya metode SQ3R dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa, dalam mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *triangulasi*, artinya data itu dianalisis lebih dari satu perspektif, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dengan membandingkan hasil orang lain, misal mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul dalam mata pelajaran PAI.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah : *'Pertama*, Metode belajar *SQ3R* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul



Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran PAI pokok bahasan tarikh dan kebudayaan Islam. Hasil Belajar Siswa pada siklus I ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 75% dengan nilai rata-rata 75. Pada siklus II ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 85% dengan nilai rata-rata 81.

. *Kedua*, Aktifitas siswa 1 pada siklus I dengan rata-rata persentase sebesar 68.75% dengan kategori cukup baik. Kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 77% dengan kategori Baik. Dengan demikian Hipotesis Tindakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil Belajar Siswa SD Negeri 02 Jetakkidul.


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga skripsi ini selesai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka penyelesaian studi program Sarjana Strata Satu (S.1) tahun 2011 dengan judul “Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Tarikh dan Kebudayaan Islam Semester 1 Tahun Pelajaran 2011/2012 (Studi Penelitian Tindakan Kelas SD Negeri 02 Jetakkidul)”.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun manusia ke jalan yang benar, di jalan yang diridloi Allah Swt. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, baik dari segi kemampuan berfikir maupun fasilitasnya; sudah barang tentu dari berbagai segi dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Sungguhpun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang dalam prosesnya tidak sedikit cobaan dan hambatan yang harus dihadapi, namun alhamdulillah, atas bantuan, saran, dan bimbingan dari semua pihak memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi akhirnya dapat terselesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum. selaku dosen pembimbing.
4. Ning Budiarti, S.Pd. SD selaku Kepala SD Negeri 02 Jetakkidul kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan
5. Indrianto Aris P., S.Pd selaku kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas
6. Bapak Ibu guru SD Negeri 02 Jetakkidul kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan, yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Kepada Allah jualah kita menyerahkan segala urusan. Semoga amal baik semua pihak diterima oleh Allah Swt., dan penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis dengan senang hati



menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 2011

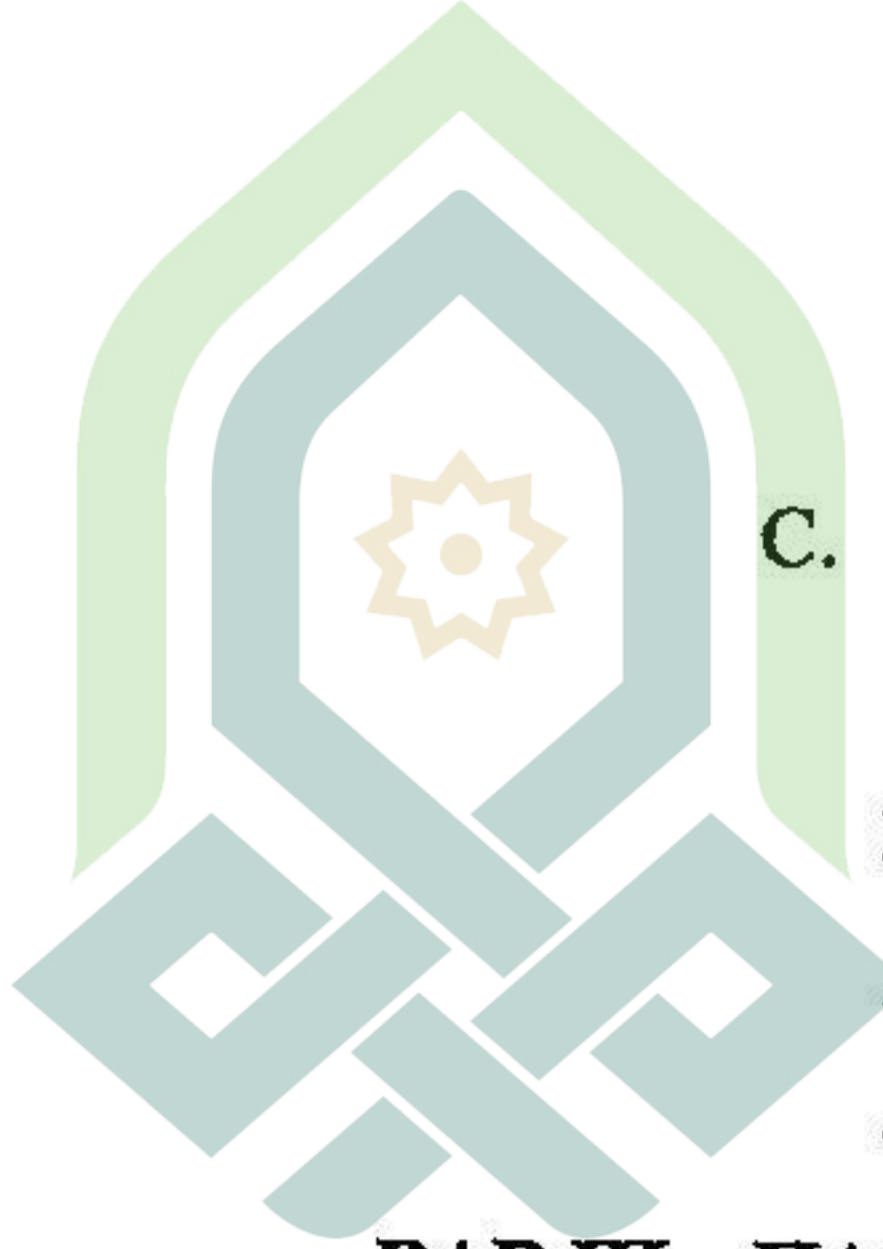
Penulis,



MASRUROH
Nim. 202. 309. 135

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Penegasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan Skripsi	28
BAB II LANDASAN TEORI	30
A. Tinjauan Metode Belajar SQ3R.....	30
1. Pengertian Metode.....	30
2. Pengertian Metode SQ3R	31
B. Tinjauan Belajar dan Prestasi Belajar.....	34
1. Pengertian Belajar.....	34
2. Pengertian Metode Faktor yang Memengaruhi Belajar	37
3. Pengertian Prestasi Belajar.....	37
4. Pengertian Pembelajaran.....	39



5. Ciri-ciri Pembelajaran.....	40
C. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD	41
1. Hakikat Pendidikan Agama Islam Di SD / MI	41
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam Di SD / MI	43
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Di SD / MI.....	44
4. Arah Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD	44
BAB III HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum SD Negeri 02 Jetakkidul Pekalongan	46
B. Penyajian Data Pengamatan Pra Siklus.....	55
C. Penyajian Data Pengamatan Siklus I.....	57
D. Penyajian Data Pengamatan Siklus II.....	65
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN.....	73
A. Analisis Data Hasil Penelitian Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R Siklus I.....	73
B. Analisis Data Hasil Penelitian Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R Siklus II	78
C. Analisis Data Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Pekalongan.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Formasi Guru SDN 02 Jetakkidul	50
Tabel 3.2	Keadaan Siswa SDN 02 Jetakkidul Pekalongan	51
Tabel 3.3	Status Gedung SDN 02 Jetakkidul Pekalongan	51
Tabel 3.4	Buku-buku Pelajaran SDN 02 Jetakkidul Pekalongan	51
Tabel 3.5	Data Hasil <i>Post Test</i> Siklus I.....	60
Tabel 3.7	Data Keaktifan Siswa Siklus I.....	61
Tabel 3.8	Data Hasil <i>Post Test</i> siklus II	68
Tabel 3.9	Data Keaktifan Siswa Siklus II	69
Tabel 4.1	Nilai Hasil Persentase Keaktifan Siswa.....	73
Tabel 4.2	Data Pengelompokan Persentase Keaktifan Siswa	73
Tabel 4.3	Nilai Hasil Belajar <i>Post Test</i> I	73
Tabel 4.4	Data Keaktifan Siswa Siklus II	79
Tabel 4.5	Data Pengelompokan Persentase Keaktifan Siswa	82
Tabel 4.6	Nilai Hasil Belajar <i>Post Test</i> 2	82
Tabel 4.7	Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dalam melaksanakan pembelajaran SQ3R	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	11
Gambar 1.2	Tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas	14
Gambar 3.1	Struktur Organisasi SDN 02 Jetakkidul	53
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Komite Sekolah SDN 02 Jetakkidul	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


Pendidikan (Islami) yang bertujuan untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai islami diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan segi kehidupan spiritual yang baik dan benar dalam rangka mewujudkan pribadi muslim seutuhnya. Untuk itu perlu disusun strategi yang mantap, berupa langkah pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terencana dan dapat pula berupa keteladanan guru yang berperan sebagai *the life model* bagi para peserta didiknya.

Pada dasarnya tujuan dari Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk mendidik dan Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt;

Berdasarkan tujuan dari Pendidikan Agama Islam (PAI), maka dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut, karena menurut Kosasih, kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran yang senantiasa terus ditingkatkan.¹

Mengajar PAI atau nilai moral lainnya di kelas rendah SD harus dilakukan secara benar dan tepat. Karena masa ini merupakan masa pembentukan dan fondasi bagi keberagamaan anak pada masa selanjutnya. Namun seringkali

¹ Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 15



guru dihadapkan pada kenyataan bahwa siswa memiliki latar pengetahuan keagamaan yang berbeda, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode yang digunakan.

Dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, tidak ada suatu metode pembelajaran yang lebih baik dari metode pembelajaran yang lain. Masing-masing metode pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Oleh karena itu guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan peroleh hasil bahwa kebanyakan siswa kelas IV pasif dan banyak diam, hal ini disebabkan karena timbulnya rasa malu, kurang berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat. Selain itu juga anggapan siswa bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang membosankan khususnya pada Tarikh dan Kebudayaan Islam adalah hafalan. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa adalah dalam memahami bacaan, hal tersebut dapat dilihat saat mereka disuruh untuk membaca materi, setelah itu guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang mereka baca, ternyata sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak memahami tentang apa yang mereka baca. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar. Untuk memahami materi tersebut diperlukan suatu cara agar dalam proses belajar baik di sekolah ataupun di rumah siswa dapat memahami tentang apa yang mereka baca sehingga berdampak pada

peningkatan hasil belajar siswa, karena kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.²

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, yaitu dengan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)* dalam pembelajaran kooperatif. Menurut Thabrany metode SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi.³

Langkah-langkah metode belajar SQ3R meliputi:

1. *Survey* Adalah proses cepat sebelum membaca secara terinci isi sebuah buku, yaitu kegiatan mencari ide pokok atau membaca ringkasan dan kesimpulan.
2. *Question* atau pertanyaan Adalah proses menyusun pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relevan dengan pokok kajian.
3. *Read* atau membaca Adalah proses membaca seluruh pokok kajian untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
4. *Recite* Adalah kegiatan memahami isi bacaan dan memahami setiap jawaban yang telah ditemukan.
5. *Review* Adalah kegiatan meninjau ulang jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa membuka catatan.

Agar pelaksanaan metode SQ3R dapat berhasil dengan baik maka dibutuhkan siswa yang harus lebih rajin, cermat, dan teliti. Dalam pembelajaran

² *Ibid*, hlm. 1

³ Thabrany Hasbullah, *Rahasia Sukses belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.

siswa akan belajar berkelompok sehingga mereka diberi kesempatan untuk lebih aktif dalam belajar. Metode SQ3R sangat sesuai dengan karakteristik tarikh dan kebudayaan Islam yang berupa uraian teks, sehingga siswa diharapkan lebih memahami materi secara lebih mendalam.

Dari fenomena yang terjadi di SD Negeri 02 Jetakkidul khususnya pada kelas IV tahun ajaran 2011/2012 tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : "Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Tarikh dan Kebudayaan Islam Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 (Studi Penelitian Tindakan Kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Pekalongan)".

B. Perumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R?
2. Apakah penerapan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada siswa SD Negeri 02 Jetakkidul dapat meningkatkan prestasi belajar tarikh dan kebudayaan Islam?

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam memahami judul yang dimaksudkan, maka perlu diuraikan penjelasan istilah, sebagai berikut :

1. Metode

Metode adalah cara melakukan kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis, dalam dunia

psikologi, metode berarti prosedur sistematis (tata cara berurutan) yang biasa di gunakan untuk menyelidiki fenomena (gejala-gejala) kejiwaan ⁴

2. Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R)

Metode SQ3R, merupakan metode belajar dengan cara mempelajari teks (wacana), khususnya yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah dan laporan penelitian. Pada prinsipnya SQ3R merupakan singkatan langkah langkah mempelajari teks yang meliputi : (1) *survey*, (2) *Question*, (3) *Read*, (4) *Recite*, (5) *review*. ⁵

3. Belajar

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar. ⁶

4. Prestasi Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. ⁷

5. Pendidikan Agama Islam di SD

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ⁸

6. Penelitian Tindakan Kelas

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 201

⁵ Muhibbin Syah. 1999. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 130

⁶ Dimiyati dan Mudjiono. *Metodologi Pengajaran dan Pendidikan*. (Bandung: Jemmas. 1999), hlm.29

⁷ Anni, Catharina Tri, dkk. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Press. 2004), hlm. 4

⁸ Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI)

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁹

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan Penelitian tindakan kelas adalah:

- a. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang tarikh dan kebudayaan Islam dengan menggunakan metode SQ3R.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan melalui penggunaan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teorities

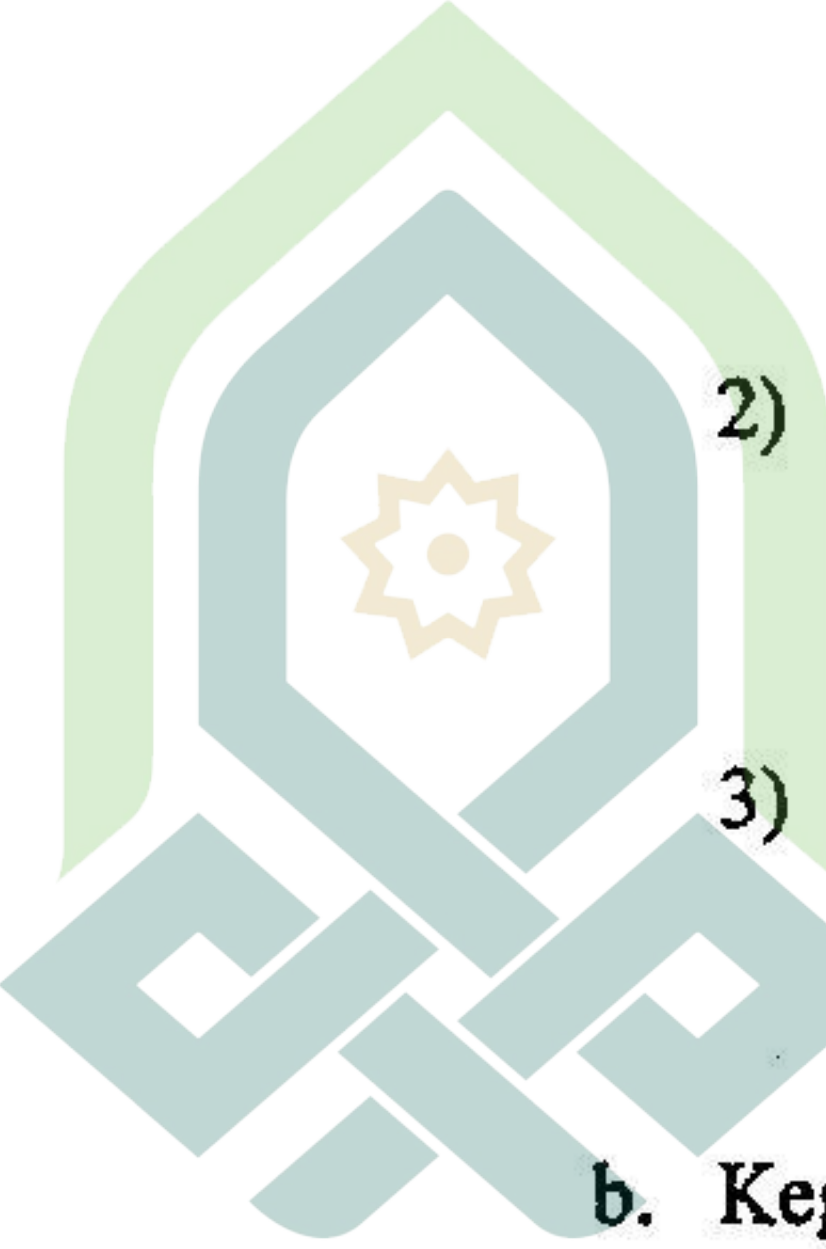
Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai metode SQ3R pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). pokok bahasan tarikh dan kebudayaan islam (membaca kisah nabi)

2. Kegunaan praktis:

a. Kegunaan yang diperoleh siswa:

- 1) Dengan menerapkan metode SQ3R siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi.

⁹ Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), him. 3



2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan bekerjasama.

3) Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran tarikh dan kebudayaan islam dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Kegunaan yang diperoleh guru:

1) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam mendorong dan memberikan pelayanan yang baik bagi peserta didik.

c. Kegunaan yang diperoleh sekolah:

1) Sekolah mendapat masukan tentang cara penelitian tindakan kelas

2) Menumbuh kembangkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik, khususnya dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.

c) Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Thabrany metode SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi.¹⁰

¹⁰ Thabrany Hasbullah, *Rahasia Sukses belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm.

Metode belajar SQ3R menurut Syah, pada prinsipnya merupakan langkah prosedural untuk mempelajari dan memahami isi teks dalam buku, artikel, dan sebagainya.¹¹

Oleh karena itu agar manusia mampu menginterpretasikan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, peranan ilmu sngat penting. Ilmu yang dimiliki

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹²

Proses 'pendidikan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yang dapat dikategorikan menjadi tiga bidang, yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotorik (kemampuan/keterampilan untuk bertindak /prilaku).¹³

Tipe belajar hasil kognitif meliputi tipe belajar hasil pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe hasil belajar pemahaman (*comprehention*), tipe hasil belajar penerapan (*aplicationi*), tipe belajar hasil analisis, dan tipe belajar evaluasi. Tipe hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.¹⁴

Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.¹⁵


¹¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

¹³ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 56

¹⁴ *Ibid*, hlm. 56

¹⁵ Sukmadinata N.S, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 5.



Pencapaian belajar atau hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakannya suatu program pengajaran. Penilaian atau evaluasi pencapaian hasil belajar merupakan langkah untuk mengetahui seberapa jauh tujuan kegiatan belajar mengajar (KBM) suatu bidang studi atau mata pelajaran telah dapat dicapai.¹⁶


2. Kerangka Teori

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Untuk mendewasakan manusia maka diperlukan suatu proses dimana dalam suatu proses diperlukan metode-metode tertentu sehingga orang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan, sehingga dalam upaya pengajaran dan pelatihan diperlukan peran aktif dari seluruh komponen pendidikan, baik dari siswa, guru, ataupun, pihak lain yang mendukung dalam proses pengajaran.

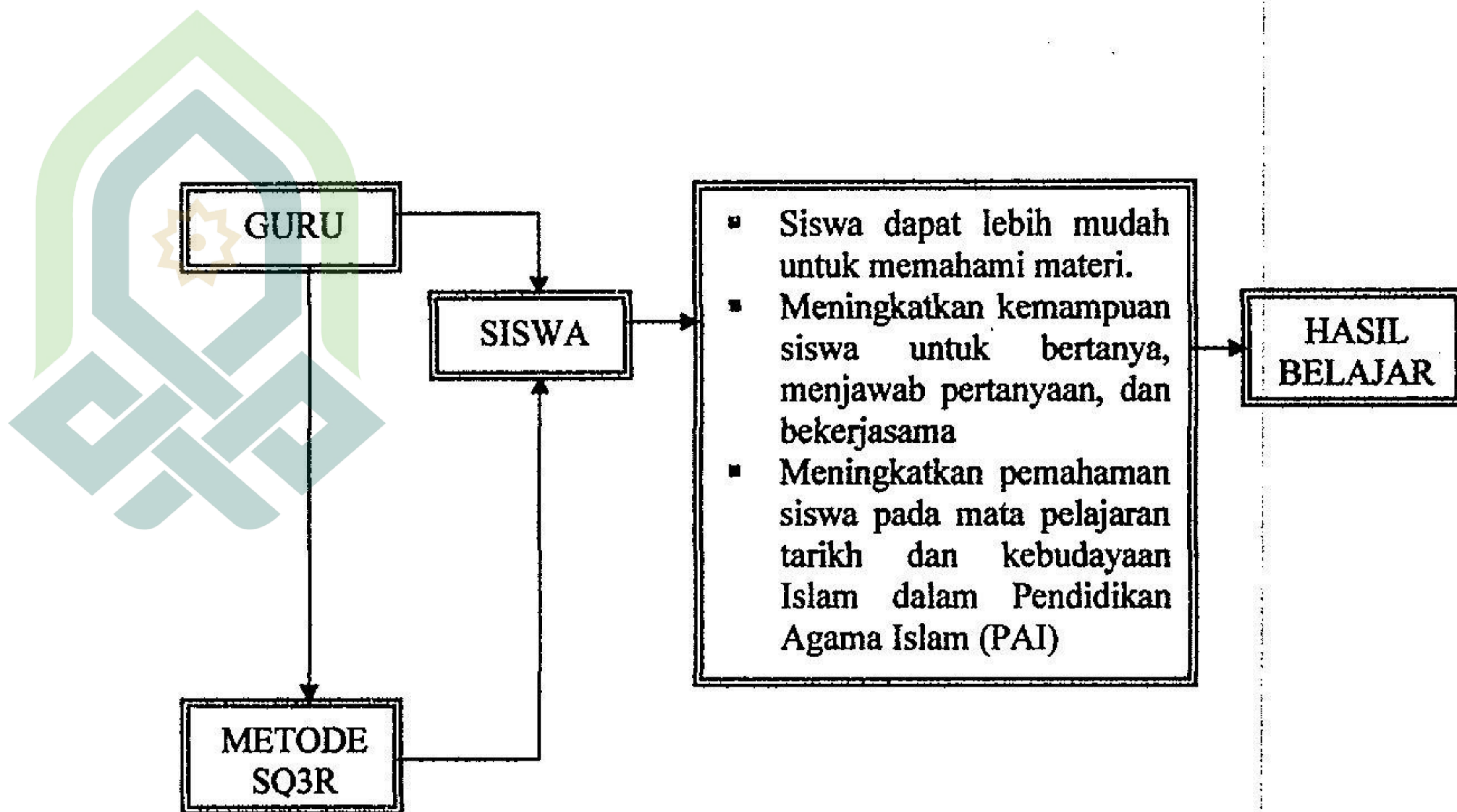
Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan karena peranan penting guru dalam proses belajar mengajar ialah sebagai direktur belajar, dimana setiap guru harus pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan belajar mengajar.¹⁷

¹⁶ Bambang Subali dan Paidi, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2002), hlm. 3

¹⁷ Muhibin Syah, *op.cit.*, hlm. 223



Permasalahan yang dihadapi oleh siswa IV di SD Negeri 02 Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah kesulitan siswa dalam memahami suatu teks atau bacaan, tingkat keaktifan siswa dalam kelas masih rendah, anggapan bahwa pokok bahasan Tarikh dan kebudayaan Islam dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah hafalan dan membosankan sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Tarikh dan kebudayaan Islam merupakan pokok bahasan yang berupa uraian teks yang panjang. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa maka diperlukan suatu usaha untuk mengatasi masalah tersebut sehingga mereka mampu mendeskripsikan kisah-kisah nabi. Pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R merupakan suatu metode memahami teks secara aktif yang meliputi tahap *survey* (menyelidiki), *question* (bertanya), *read* (membaca), *recite* (memahami) dan *review* (mengulangi). Penggunaan metode SQ3R dapat memberikan keuntungan yang positif karena siswa dapat memahami materi. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar pada siswa, dimana prestasi belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan bagan 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Berdasarkan analisis teori dan kerangka berpikir diatas hipotesis Tindakan dalam penelitian ini, yaitu “ diduga melalui metode SQ3R dapat meningkatkan prestasi belajar Tarikh dan kebudayaan Islam pada siswa SD Negeri 02 Jetakkidul


F. Metode Penelitian

1. Setting dan Karakteristik Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Jetakkidul yang beralamat di Desa Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten

¹⁸ Prof. Dr Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71



Pekalongan. Adapun alasan pemilihan tempat dikarenakan berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 02 Jetakkidul diperoleh data bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas IV pada Kompetensi Dasar Tarikh dan Kebudayaan Islam memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian adalah 5.85 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 53.8%. Selain itu berdasarkan wawancara dengan siswa kelas IV mengalami kesulitan untuk memahami suatu bacaan, karena sebagian besar materi tarikh dan kebudayaan islam dalam mata pelajaran PAI adalah uraian teks yang panjang, selain itu juga siswa kelas IV mempunyai keaktifan membaca yang rendah.

b. Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV semester 1 pada SD Negeri 02 Jetakkidul Pekalongan tahun ajaran 2011/2012.

Waktu penelitian yang peneliti perlukan menghabiskan waktu kurang lebih 3 bulan terhitung mulai September sampai Nopember 2011.

c. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah kelas secara bersama. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas, PTK pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan - riset-tindakan...” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai

masalah itu terpecahkan.¹⁹ Penelitian yang peneliti gunakan di sini adalah berupa PTK kolaboratif, dimana peneliti mengajak teman sebagai observer di belakang dan saat pembelajaran dilaksanakan.²⁰

Sejalan dengan definisi tersebut, PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya. PTK berangkat dari masalah yang timbul didalam kelas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga perlu dicari cara pemecahan masalah tersebut.²¹

Model Kurt Lewin konsep pokok penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu:²²

- 1) Perencanaan Tindakan (*Planning*)
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
- 3) Pengamatan (*Observation*)
- 4) Refleksi (*Reflection*)

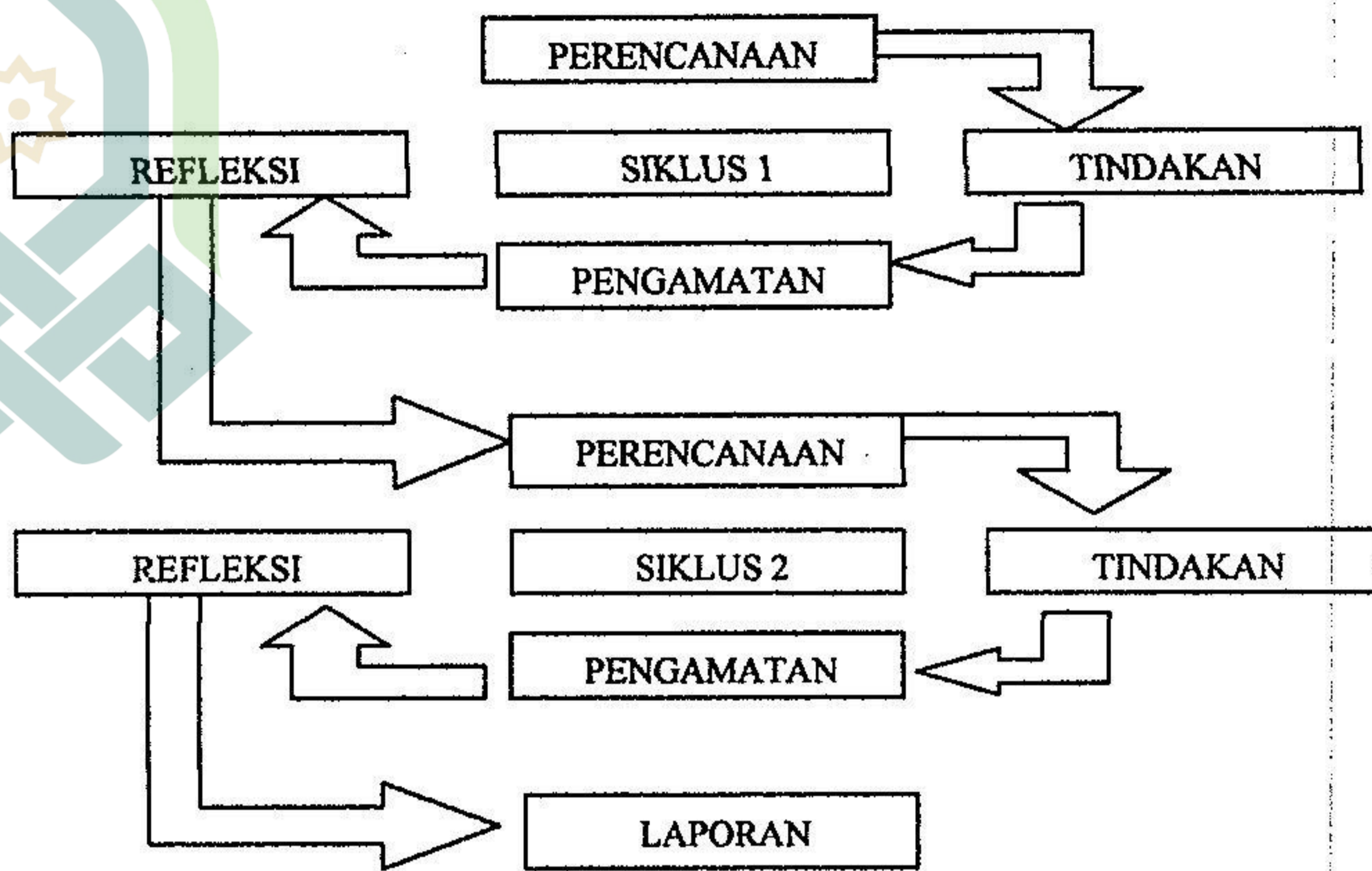
Tahapan-tahapan yang ada dalam siklus penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

¹⁹ Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 3

²⁰ Wahidmurni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: UIN Press. 2008.), hlm. 41

²¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 102


²² Wahidmurni dan Nur Ali. *op.cit.*, hlm. 41



Gambar 1.2 Tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas²³

Jenis Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan yang terdiri atas rangkaian-rangkaian kegiatan, dalam penelitian ini terdapat dua siklus. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk menyempurnakan tindakan pada siklus II. Secara garis besar terdapat empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Masing –masing siklus terdapat 4 kali pertemuan waktunya 35 menit x 8 jam pelajaran, dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, dengan menggunakan metode SQ3R tentang tarikh dan kebudayaan Islam. Penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi dengan pengamat kegiatan sehingga penelitian ini tidak mengganggu tugas pokok dan fungsi guru PAI SD Negeri 02 Jetakkidul, peneliti dapat mendapatkan informasi melalui pengamatan masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar dikelas, mengapa

²³ Arikunto, Suharsimi. *op. cit*, hlm. 16



timbul masalah demikian, penyebab timbulnya masalah pembelajaran dan sampai ditemukan solusi pemecahannya. Dengan demikian kualitas proses belajar mengajar PAI pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul menjadi lebih efektif, dan lebih bisa ditingkatkan dalam prestasi belajar khususnya kompetensi dasar tarikh dan kebudayaan Islam.

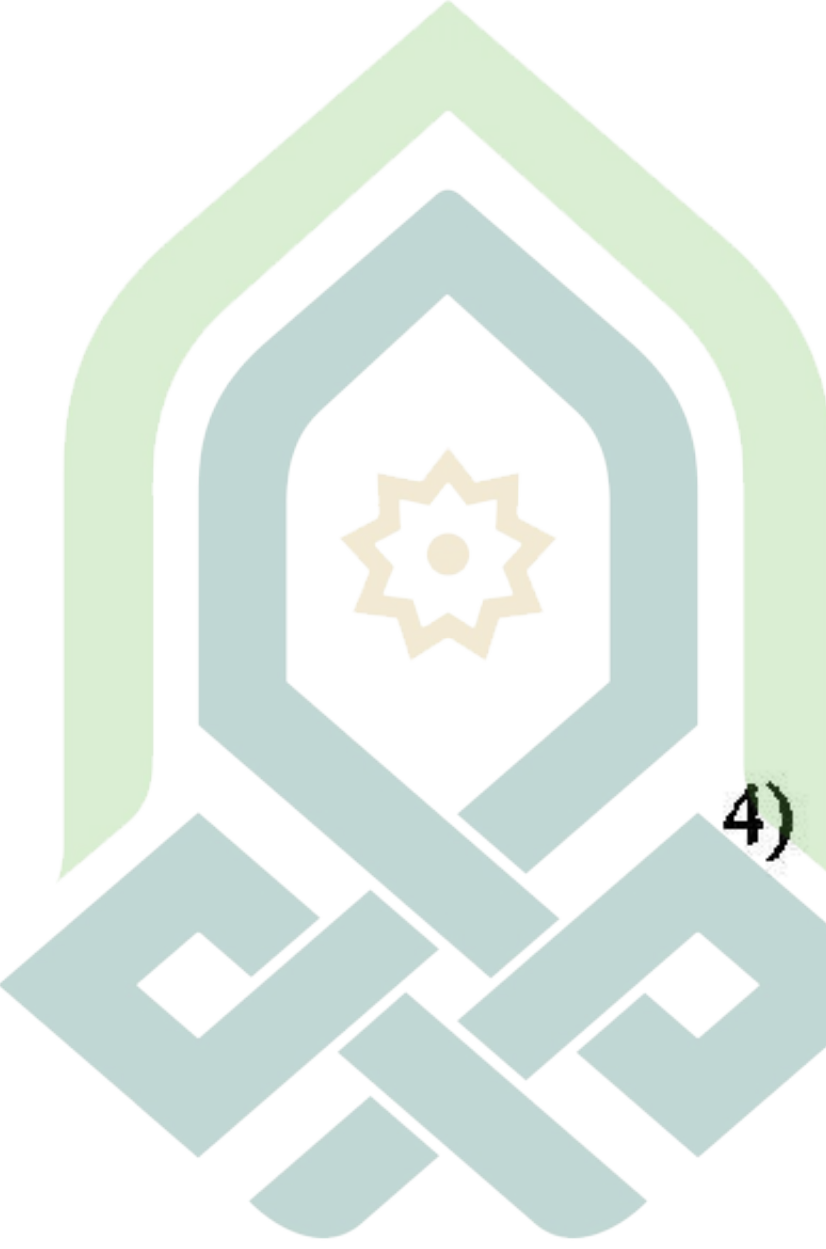
2. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV semester I tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 7 siswa Laki-laki dan 13 siswa perempuan pada SD Negeri 02 Jetakkidul

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen *nontes* dan instrumen *tes*.

- a. Instrumen nontes yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif adalah sebagai berikut:
 - 1) Silabus, digunakan untuk memudahkan dalam pembuatan rencana pembelajaran pada setiap siklus. Silabus ini dibuat sesuai dengan Standar Kompetensi dimana penekannya pada penggunaan Metode SQ3R sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana pembelajaran digunakan sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada setiap siklus.
 - 3) Lembar Observasi, digunakan untuk mengamati kreatifitas siswa dan aktifitas siswa maupun guru pada saat kegiatan belajar mengajar



berlangsung dengan penggunaan metode SQ3R sebagai metode pembelajaran.

- 4) Angket Siswa, digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penggunaan metode SQ3R sebagai metode pembelajaran.

b. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa kompetensi dasar tarikh dan kebudayaan Islam dalam mata pelajaran PAI.

4. Teknik Validasi Data dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Validasi Data

Validasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi data menurut Hopkins dalam Wiriaatmaja, sebagai berikut :

- 1) *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapa pun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.
- 2) *Triangulasi*, Yang artinya data itu dianalisis lebih dari satu perspektif yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dengan membandingkan hasil orang lain, misal mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.

Untuk mengecek validitas, triangulasi adalah teknik yang paling umum digunakan. triangulasi adalah teknik untuk mengevaluasi kebenaran data yang mana menggunakan sumber lain. Tujuan triangulasi adalah untuk mengumpulkan berbagai perspektif pada situasi belajar. triangulasi adalah istilah, yang mana menggunakan akal sehat berbeda dengan peneliti kualitatif. R.B. Burns menyatakan bahwa :

"triangulation is a way of arguing that " if a different method of investigation produce the same result that the data are likely to be valid".²⁴

- 3) *Expert Opinion*, yaitu dilakukan dengan meminta nasihat kepada pakar, dalam hal ini pembimbing penelitian. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah peneliti yang peneliti kemukakan.²⁵

b. Alat Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari kinerja siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Penilaian hasil belajar afektif, aktivitas siswa dan penilaian kinerja guru diambil melalui lembar observasi. Lembar observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.

²⁴ Burn, Anne. *Collaborative Action Research for English Language Teacher*. (United Kingdom: Cambridge University Press. 1994), hlm. 272

²⁵ Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 168-171

Dalam menggunakan menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²⁶

Dalam penelitian ini lembar observasi disusun dan digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi:

1) Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran dengan metode SQ3R, meliputi:

- a) Meneliti secara singkat pada keseluruhan teks (*survey*)
- b) Menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan pokok bahasan (*question*)
- c) Membaca materi untuk mencari jawaban (*read*)
- d) Mengingat kembali dan memahami jawaban atas pertanyaan (*recite*)
- e) Meninjau ulang jawaban atas pertanyaan (*review*)

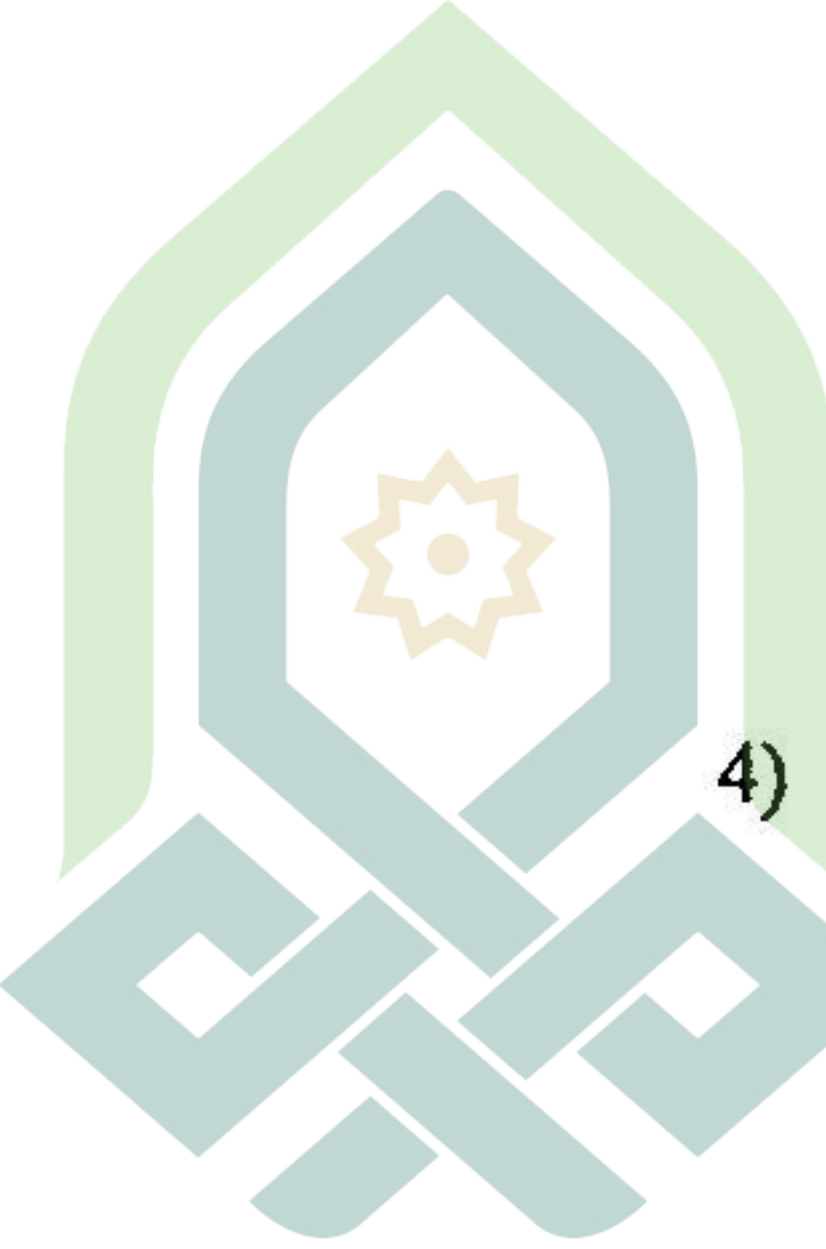
2) Wawancara/ Interview

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷

Dengan metode ini, penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang penulis ambil, yang ditujukan kepada Kepala

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2002) hlm. 204

²⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 145



sekolah dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Kabupaten Pekalongan.

4) Pengamatan/ Observasi

Metode observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁸

Metode pengamatan dalam penelitian ini, penulis gunakan untuk mengetahui keadaan umum situasi dan suasana SD Negeri 02 Jetakkidul Kabupaten Pekalongan.

5) Dokumentasi


Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip, baik berupa buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pendidikan.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat administratif yang ada di SD Negeri 02 Jetakkidul Kabupaten Pekalongan seperti nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan data lain yang melengkapi penyusunan skripsi ini.

6) Test

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas

²⁸ *Ibid*, hlm. 146

²⁹ Hasan Nawawi, dikutip dari skripsi Sofa Afiana NIM: 232.00.050 yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA 01 Kedungwuni)



(baik berupa pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah yang harus dikerjakan) oleh tes, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi test; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh test lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.³⁰ Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh test yaitu: (1) sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. (2) sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran. Dalam teknik tes ini, peneliti menggunakan *Multiple Choice* (pilihan ganda) sebagai alat pengumpulan data.

Test ini dilakukan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai siswa atau belum. Jika hasil tes akhir sama atau bahkan lebih rendah dari hasil tes awal berarti tidak berhasil. Tetapi apabila hasil tes akhir lebih tinggi dari tes awal berarti kegiatan pembelajaran sudah berhasil.³¹ Bentuk instrumen yang berupa soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (*Option*) yang berjumlah 10 soal pada setiap siklus.

5. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data hasil yang telah dicapai siswa melalui evaluasi *test* dan *non Test*, untuk dianalisis lebih lanjut tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar

³⁰ Sudjiono, A. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006), hlm. 67

³¹ Wardhani, I et al. *Penelitian Tindakan Kelas*. (edisi kesatu). (Jakarta: Universitas Terbuka. 2007). hlm. 2.13

mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa penilaian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah tindakan. Adapun variabel yang dianalisis meliputi: nilai rata-rata tiap siklus, ketuntasan belajar secara individual, ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Analisis tes hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:³²

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = skor yang diperoleh tiap siswa
N = adalah jumlah seluruh butir soal.

b. Analisis Rata-rata Kelas

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada masing-masing siklus digunakan rumus:³³

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata (mean)
 $\sum x$ = Jumlah nilai yang didapat semua siswa
n = banyaknya siswa

³² Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 160

³³ Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 109

2) Menghitung Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan belajar pada masing-masing siklus

digunakan

rumus:³⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan Belajar
 F = Jumlah siswa yang tuntas belajar
 N = Jumlah Seluruh Siswa

Adapun penggolongan rentang ketuntasan belajar sebagai berikut:

80% - 100% : Baik sekali

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

- ≤ 59% : Kurang

3) Analisis hasil observasi untuk keaktifan siswa

Hasil observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan skala likert (skala sikap) dengan rentang dari 5 sampai dengan 1. dengan demikian jika dalam penelitian ada 8 aspek yang harus diamati maka skor maksimal adalah 40 dan skor minimal adalah 8.

Persentase skor dihitung dengan menggunakan rumus:³⁵

$$U = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

³⁴ Djamarah, S.B. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm. 264

³⁵ M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru. 2004), hlm. 84

U : Persentase
 n : Jumlah skor yang diperoleh dari data
 N : Jumlah skor maksimal

Apabila penilaian keaktifan siswa dibagi dalam lima kategori maka siswa dengan persentase:

Tingkat Penguasaan	Kategori
$84.5\% \geq - \leq 100\%$	Kategori sangat baik
$68.5\% \geq - \leq 84\%$	Kategori baik
$52.5\% \geq - \leq 68\%$	Kategori cukup
$36.5\% \geq - \leq 52\%$	Kategori kurang
$20\% \geq - \leq 36\%$	Kategori kurang sekali

6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah:

- Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini, sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal 65.³⁶
- Indikator motivasi belajar siswa dalam penelitian ini sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa
- Keberhasilan langkah-langkah penerapan metode SQ3R kompetensi dasar tarikh pada mata pelajaran PAI kelas IV Semester 1 SD Negeri 02 Jetakkidul Tahun Pelajaran 2011/2012 ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

³⁶ Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*. (Bandung: Rosda Karya. 2006), hlm. 254

7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada metode SQ3R mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Persiapan penelitian (Pra Siklus)

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan observasi awal di kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab masalah melalui wawancara dengan siswa.
- b. Menentukan dan menetapkan tindakan yang akan digunakan sebagai solusi pemecahan masalah
- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan siswa.
- d. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes pilihan ganda. Kegiatan pokok dalam setiap siklus pada penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah pada setiap siklus secara garis besar adalah sama. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk menyempurnakan tindakan pada siklus II. Uraian langkah pada setiap siklus pada penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



b. Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Tahap ini berupa penyusunan rancangan tindakan, yang meliputi:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- b) Mempersiapkan Lembar Kegiatan Siswa
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa
- d) Mempersiapkan pembentukan kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang
- e) Mempersiapkan alat evaluasi

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran

akan diterapkan, yaitu meliputi:

- a) Guru membimbing pembentukan kelompok siswa
- b) Guru memberikan informasi tentang langkah-langkah metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif
- c) Guru membagikan lembar kerja siswa
- d) Menerapkan langkah-langkah metode SQ3R sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun
- e) Guru membimbing siswa saat melakukan kegiatan SQ3R, dan mengarahkan siswa saat melakukan diskusi.
- f) Mengadakan tes hasil akhir (pos tes) siklus I



3) Pengamatan atau Obsevasi

Tahap ini dapat berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan.

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini observer dan peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati kinerja siswa dan guru dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

4) Refleksi

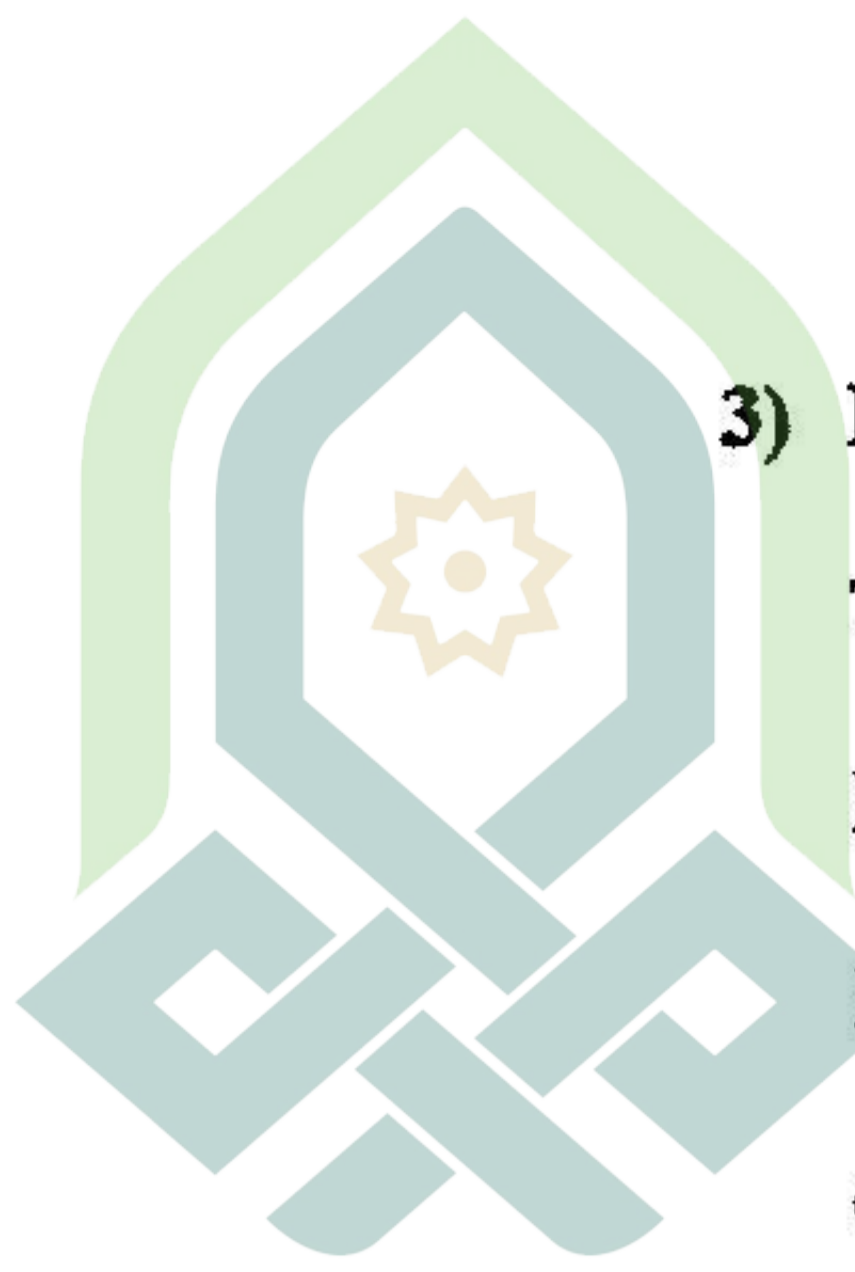
Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang hingga permasalahan dapat teratasi

c. Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Tahap ini berupa penyusunan rancangan tindakan, yang meliputi:

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Mempersiapkan Lembar Kegiatan Siswa
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa





d) Mempersiapkan alat evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran

akan diterapkan, yaitu meliputi:

- a) Guru membimbing pembentukan kelompok siswa
- b) Guru memberikan informasi tentang langkah-langkah metode SQ3R
- c) Guru membagikan lembar kerja siswa
- d) Menerapkan langkah-langkah metode SQ3R sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun
- e) Guru membimbing siswa saat melakukan kegiatan SQ3R, dan mengarahkan siswa saat melakukan diskusi.
- f) Mengadakan tes hasil akhir (pos tes) siklus II

3) Pengamatan atau Obsevasi

Tahap ini dapat berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan.

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini observer dan peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati kinerja siswa dan guru dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

4) Refleksi

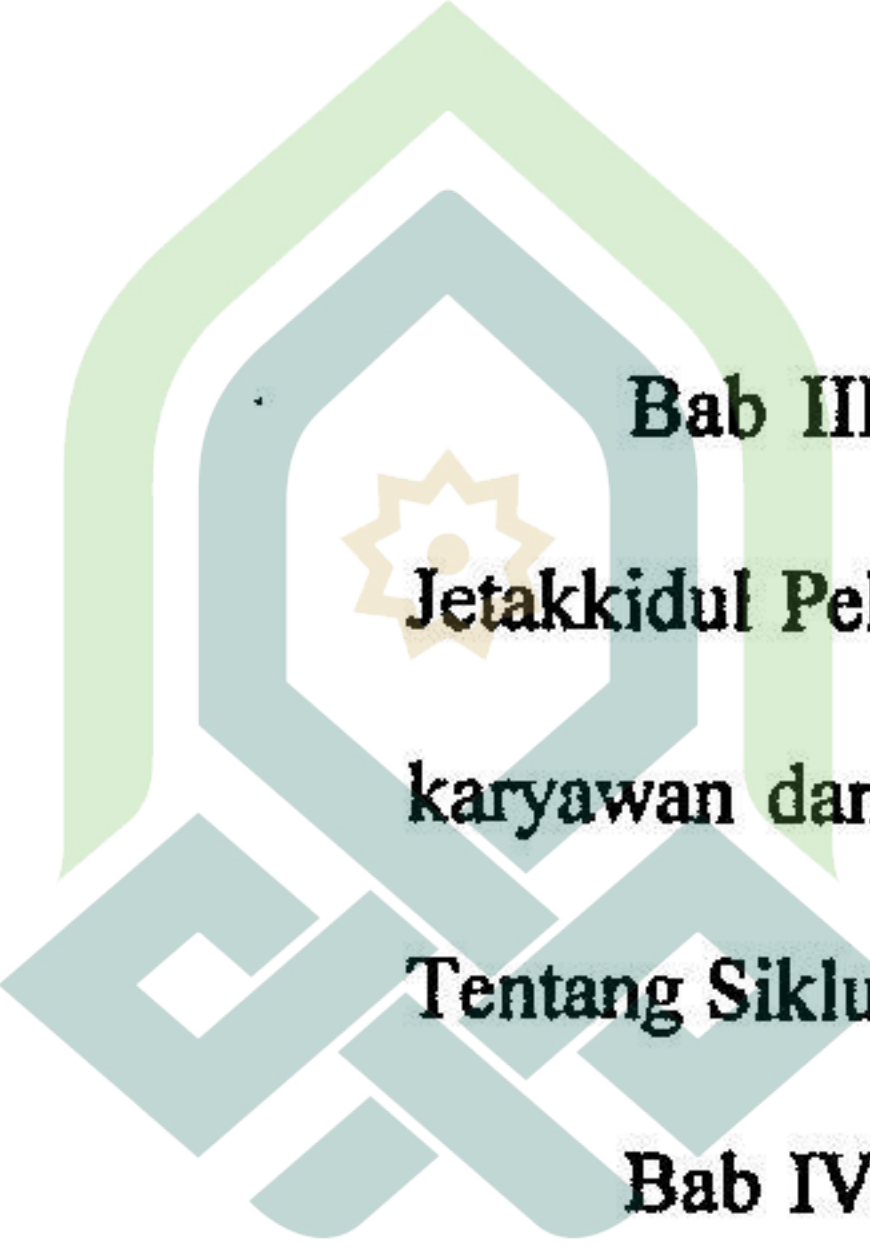
Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul baik siklus I ataupun siklus II.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebelum sampai pada pembahasan, skripsi di dahului oleh beberapa tambahan antara lain : halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel. Untuk memudahkan dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun system Skripsi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian Sistematika Penulisan berisi tentang urutan yang digunakan dalam penyusunan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, yang berisi uraian tentang Tinjauan Tentang Metode SQ3R yang meliputi Pengertian Metode SQ3R, Tujuan Metode SQ3R, Tahapan Metode SQ3R, Langkah –langkah Metode SQ3R. Kemudian uraian tentang Hakekat Hasil Belajar yang meliputi Pengertian Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Proses Pembelajaran, Ciri –Ciri Pembelajaran, Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Dan Pendidikan Agama Islam di SD / MI meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam Di SD / MI, Tujuan Pendidikan Agama Islam Di SD/MI, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Di SD / MI, Arah Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SD / MI.



Bab III Hasil Penelitian, yang meliputi Gambaran umum SD Negeri 02 Jetakkidul Pekalongan yang berisi letak sekolah, tinjauan historis, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kemudian Penyajian Data Tentang Siklus I dan Penyajian Data Siklus II

Bab IV Analisis Data yang meliputi Analisis Data Siklus I, Analisis Data Siklus II, dan Analisis Keberhasilan Penggunaan Metode SQ3R Dalam Tarikh dan Kebudayaan Islam

Bab V Penutup yang meliputi Simpulan berisi tentang hasil Analisis siklus I dan hasil analisis Siklus II. kemudian Saran berisi tentang saran bagi guru dan siswa agar dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode SQ3R.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan metode *SQ3R* pada pokok bahasan tarikh dan kebudayaan Islam, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode *SQ3R* pada siklus I dengan rata-rata persentase sebesar 68.75% dengan kategori cukup baik. Kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 77% dengan kategori Baik. Pada siklus II siswa dapat melakukan kegiatan *SQ3R* dengan baik.


2. Hasil Belajar Siswa

Metode belajar *SQ3R* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran PAI pokok bahasan tarikh dan kebudayaan Islam. Hasil Belajar Siswa pada siklus I ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 75% dengan nilai rata-rata 75. Pada siklus II ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 85% dengan nilai rata-rata 81,

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

- 
- a. Pada saat pembelajaran inovatif metode *SQ3R* diterapkan, perlu meningkatkan keberanian mengajukan pertanyaan tentang materi maupun instruksi-instruksi yang belum dimengerti sehingga tidak merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran.
 - b. Pada saat diberi kesempatan oleh guru untuk belajar secara mandiri hendaknya dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dalam proses pembelajaran mereka dapat menjawab pertanyaan, dan agar para peserta didik yakin dengan dirinya sendiri mampu dan tidak merasa takut menjawab pertanyaan

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan pada guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran inovatif metode *SQ3R* ini sebagai alternatif atau pilihan dalam praktik pembelajaran di kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran PAI khususnya tentang tarikh dan kebudayaan Islam, dan guru juga bisa menerapkan metode ini pada pelajaran-pelajaran yang bersifat hafalan yang mudah dicerna dan dipahami oleh siswa, agar aktivitas belajar dapat meningkat, sehingga siswa terlihat semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa malas dalam belajar, serta siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan motivasi pada siswa untuk belajar secara mandiri dalam arti mereka dapat mempergunakan pengetahuan dasar yang telah mereka miliki dalam belajar agar mereka bisa memperoleh pengetahuan secara cepat dan tepat, karena dengan hal ini



akan mempermudah mereka dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R*.

- c. Bagi sekolah SD Negeri 02 Jetakkidul Kabupaten Pekalongan agar perlu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung efektifitas penerapan pembelajaran inovatif metode *SQ3R*, seperti memperhatikan keadaan siswa dengan menyediakan bahan ajar, lembar kegiatan siswa (LKS), dan buku pegangan yang harus dimiliki siswa agar mereka dapat belajar dengan baik, tidak hanya mengandalkan catatan yang setiap kali pertemuan ditulis dipapan tulis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas lebih jelas tentang efektivitas penerapan pembelajaran inovatif metode *SQ3R* dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Press.
- Burn, Anne. 1994. *Collaborative Action Research for English Language Teacher*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Metodologi Pengajaran dan Pendidikan*. Bandung: Jemmas.
- Solihatini, Etin dan Raharjo, 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, Hasan, dikutip dari skripsi Sofa Afiana NIM: 232.00.050 yang berjudul "Pengaruh Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA 01 Kedungwuni).
- Martinis, Yamin, 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- M. Ali, 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. ke -17, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI).
- Purwodarminto. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)* Jakarta : Balai pustaka.
- Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Wiriaatmadja, Rochiati, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tardif dkk. 1997. *Pola Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur, 1994. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung : Angkasa.
- Thabrany, Hasbullah, 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Uno, B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Cronbach, Lee J dan S, rachmad Winarno. 1981. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Witherington. 1982. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung : Jemmars.
- Wahidmurni dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: UIN Press.
- Wardhani, I et al. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (edisi kesatu). (Jakarta: Universitas Terbuka.
- etd.eprints.UniversitasNegeriMalang.ac.id/11923/1/2_ABSTRAK.pdf diakses tanggal 13 Oktober 2011.*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Jetakkidul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 1
Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Menceritakan kisah Nabi

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menceritakan kisah Nabi Adam As.

C. Indikator

1. Produk

- Menjelaskan asal kejadian Nabi Adam As
- Menjelaskan penciptaan Nabi Adam As sebagai manusia pertama
- Menjelaskan kehidupan Nabi Adam As ketika di surga dan ketika keluar dari surga

2. Proses

Siswa mampu mengerti kisah nabi Adam As.

3. Keterampilan Sosial

- Siswa dapat memahami cerita pokok Nabi Adam AS.
- Siswa mampu bekerja sama dengan siswa yang lain.
- Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
- Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

D. Model Pembelajaran/Strategi Belajar

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R)

E. Sumber/Alat

I. Sumber :

- Buku PAI SD Kelas 4. Abitur A. Penerbit Tropica
- Buku PAI SD kelas 4 Sumiati Sa'adah Titian Ilmu

II. Alat:

- Spidol Balpoint Warna
- Kertas

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam Pembuka
- Presensi : Mengkondisikan siswa agar siap belajar dan membaca asmaul husna
- Memotivasi : Memberi Tanya jawab tentang awal mula Nabi Adam

2. Kegiatan Inti

- Guru membimbing pembentukan kelompok siswa yang terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok dimaksudkan agar terjadi interaksi aktif antara anggota, dan jika ada siswa yang merasa kesulitan maka siswa lain dapat membantu.
- Guru memberikan informasi tentang langkah-langkah metode SQ3R
- Guru membagikan lembar kegiatan siswa

- d. Guru meminta siswa untuk memeriksa seluruh isi cerita Nabi Adam As yang ada dalam lembar kegiatan siswa dengan menandai bagian yang penting dengan menggunakan bolfoin berwarna atau stabillo (*survey*)
 - e. Guru meminta siswa untuk menuliskan daftar istilah penting dan menulis pertanyaan (*question*)
 - f. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dalam lembar kegiatan siswa
 - g. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dan melakukan diskusi serta memahaminya (*recite*)
 - h. Guru membimbing siswa saat mereka melakukan diskusi
 - i. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi sementara siswa lain memberikan penilaian (*review*). Pada saat ini siswa lain dapat mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pendapat.
 - j. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Penutup
 - a. Guru memberikan tugas pada siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
 - b. Guru memberikan post test I pada siswa

G. Evaluasi

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : Tidak ada
 - b. Tes Proses : Ada pada kegiatan Inti dan perbaikan
 - c. Tes Akhir : Ada pada kegiatan Akhir
2. Jenis Tes
 - a. Tertulis
3. Bentuk Tes
 - a. Obyektif : Pilihan Ganda
 - b. Subyektif : -
4. Alat Tes
 - a. Siklus I Terlampir
5. Kunci Soal
 - a. Siklus I

1. a	6. c
2. c	7. a
3. a	8. a
4. b	9. b
5. c	10. b
6. Kriteria Penilaian

$$N = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : n adalah jumlah soal yang dijawab benar
N adalah jumlah seluruh butir soal.

Jetakkidul, 15 November 2011

Guru Kelas PAI

Masrurh, A.Ma.
NIM 202309135

Mengetahui,
Kepala SDN 02 Jetakkidul,
Ning Budiarti, S.Pd.SD
NIP. 19510904 197401 2 001

POST TEST SIKLUS I

MATA PELAJARAN PAI TENTANG TARIKH & KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI
METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 02 JETAKKIDUL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nama :
No Urut :
Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!

1. Manusia pertama yang di ciptakan oleh Allah adalah
 - a. Adam
 - b. Muhammad
 - c. Musa
 - d. Isa
2. Adam di ciptakan dari....
 - a. cahaya
 - b. api
 - c. tanah
 - d. air
3. Istri nabi Adam (Ibu Hawa) diciptakan dari
 - a. tulang rusuk
 - b. tulang kaki
 - c. tulang leher
 - d. tulang tangan
4. Nabi Adam dan Ibu Hawa di surge dilarang makan buah ...
 - a. apel
 - b. khuldi
 - c. mangga
 - d. anggur
5. Iblis tidak mau sujud dengan nabi Adam karena merasa dirinya lebih....
 - a. kaya
 - b. kuat
 - c. mulya
 - d. berani
6. Nabi Adam dan Ibu Hawa diturunkan di bumi berpisah selama
 - a. 200 tahun
 - b. 250 tahun
 - c. 300 tahun
 - d. 350 tahun
7. Malaikat diciptakan dari
 - a. cahaya
 - b. api
 - c. tanah
 - d. air
8. Musuh manusia sampai hari kiamat adalah....
 - a. setan
 - b. malaikat
 - c. nabi
 - d. jin
9. Tempat pertemuan nabi Adam dan ibu Hawa di....
 - a. Jabal Nur
 - b. Jabal Rohmah
 - c. gua Hiro
 - d. gua Tsur
10. Putra kembar nabi Adam yang pertama lahir, adalah....
 - a. Qobil dan Labuda
 - b. Qobil dan Iqlima
 - c. Habil dan Labuda
 - d. Qobil dan Habil

Nama Sekolah : IAIN 02 JETAKKIDUL
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Kelas/Semester : IV/I

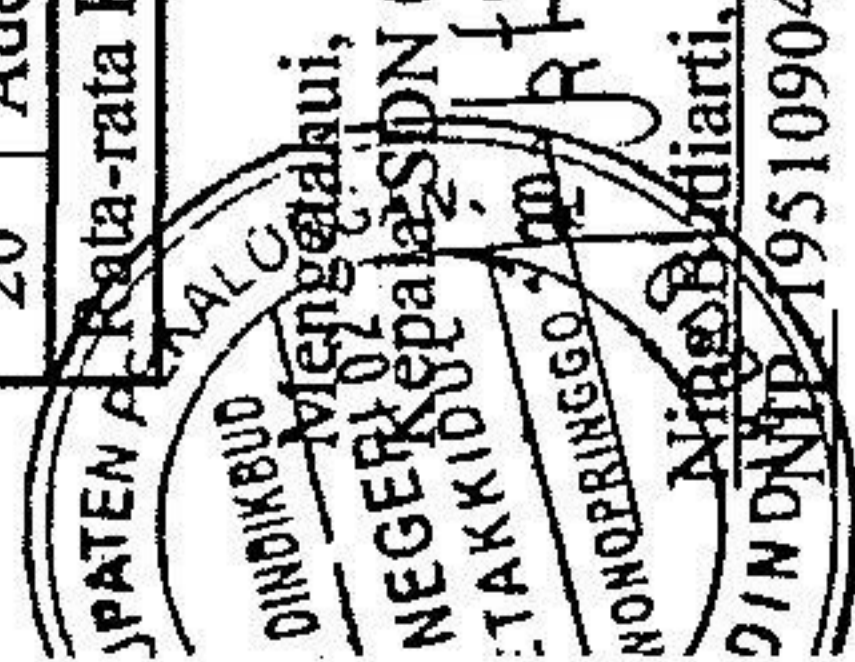
Materi : Kisah Nabi Adam
 Jumlah Soal : 10 Soal
 Jumlah Peserta : 20 Siswa

No Urut	Nama Siswa	Skor yang di peroleh untuk nomor soal										Jml Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Rifki Maulana	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50	√	√
2	M. Rozikin	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60	√	√
3	Indra Dafit S.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60	√	√
4	Lutfi M. Ibrahim	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	√	√
5	M. Afif Fikri	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50	√	√
6	Dewi Larasati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	√	√
7	Abdul Hakam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	√	√
8	Kartika Sari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	√	√
9	Eka Fitri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	√	√
10	Tri Fitri Nurul Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	√
11	Ayu Wahyuning R.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70	√	√
12	Eka Nurlaeli	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	√	√
13	Khairun Nisa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	√	√
14	M. Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	√
15	Kholilah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70	√	√
16	Mega Eksanti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	√	√
17	Putri Nur Octavia	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	√	√
18	Mutiara Romadlon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	√	√
19	Vina Damayanti	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60	√	√
20	Adelia Putri Azzahra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	√	√
Rata-rata Kelas												150	1500	15	5

Jetakkidul, 2011

Penilai

Indrianto A.P., S.Pd



**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS I**

Hari /Tanggal : Selasa, 15 November 2011
 Kelas/ semester : IV/1
 Sub Pokok Bahasan : Menceritakan kisah Nabi Adam AS
 Guru Agama Islam : Masruroh

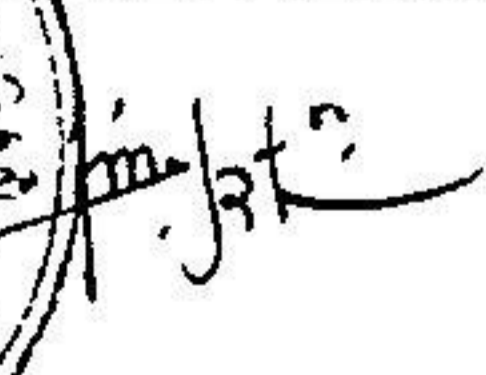
Lembar observasi ini memuat aspek-aspek pengukuran dari penerapan model *Talking Stick* terhadap aktifitas siswa.


Berilah penilaian pada angka-angka yang sesuai dengan pengamatan Anda pada kolom indikator yang tersedia:

- Skor 4 : Baik Sekali
- Skor 3 : Baik
- Skor 2 : Cukup
- Skor 1 : Kurang

Nomor		Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian					Jml
Urut	Induk			Survey	Question	Read	Recite	Review	
1		Rifki Maulana	L	3	2	2	2	2	11
2		M. Rozikin	L	3	2	2	2	2	11
3		Indra Dafit S.	L	3	3	2	3	2	13
4		Lutfi M. Ibrahim	L	3	2	3	2	2	12
5		M. Afif Fikri	L	3	3	3	3	3	15
6		Dewi Larasati	P	3	2	3	3	3	14
7		Abdul Hakam	L	4	2	3	2	2	13
8		Kartika Sari	P	3	2	3	3	3	14
9		Eka Fitri Wulandari	P	3	3	3	3	3	15
10		Tri Fitri Nurul Aulia	P	4	2	4	3	3	16
11		Ayu Wahyuning R.	P	4	3	4	3	3	17
12		Eka Nurlaeli	P	3	2	3	2	3	13
13		Khairun Nisa	P	3	2	3	3	2	13
14		M. Ridwan	L	4	3	4	3	3	17
15		Kholilah	P	3	2	3	2	3	13
16		Mega Eksanti	P	3	2	3	2	2	12
17		Putri Nur Octavia	P	3	3	3	3	3	15
18		Mutiara Romadlon	P	3	2	3	2	3	13
19		Vina Damayanti	P	3	2	3	3	3	14
20		Adelia Putri Azzahra	P	3	2	3	3	3	14
Jumlah				64	46	60	52	53	275

Jetakkidul, 2011

Mengetahui,
 Kepala SDN 02 Jetakkidul,

 Wina Budiarti, S.Pd.SD
 NIP. 19510904 197401 2 001

Penilai

 Indrianto A.P, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Jetakkidul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / 1
Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Menceritakan kisah Nabi

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menceritakan kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW

3.3 Menceritakan perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW

C. Indikator

1. Produk

- a. Menjelaskan peristiwa kelahiran nabi Muhammad
- b. Menjelaskan perilaku nabi Muhammad di waktu kanak-kanak

2. Proses

Siswa mampu menjelaskan bagaimana sejarah nabi Muhammad.

3. Keterampilan Sosial

- a. Siswa dapat memahami cerita pokok Nabi Muhammad
- b. Siswa mampu bekerja sama dengan siswa yang lain.
- c. Siswa mampu menghargai pendapat orang lain.
- d. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan aktif.

D. Model Pembelajaran/Strategi Belajar

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R)

E. Sumber/Alat

I. Sumber :

- Buku PAI SD Kelas 4. Abitur A. Penerbit Tropica
- Buku PAI SD kelas 4 Sumiati Sa'adah Titian Ilmu

II. Alat:

- Spidol Balpoint Warna
- Kertas

F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Kegiatan Awal

- a. Salam Pembuka
- b. Presensi : Mengkondisikan siswa agar siap belajar
- c. Memotivasi : Memberi Tanya jawab tentang Nabi Muhammad
- d. Apersepsi : Cerita tentang fakta-fakta yang berhubungan Nabi Muhammad

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan materi tentang Menjelaskan peristiwa kelahiran Nabi Muhammad dan Menyebutkan nasab/keturunan Nabi Muhammad

- b. Guru membimbing pembentukan kelompok siswa yang terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok dimaksudkan agar terjadi interaksi aktif antara anggota, dan jika ada siswa yang merasa kesulitan maka siswa lain dapat membantu.
 - c. Guru memberikan informasi tentang langkah-langkah metode SQ3R
 - d. Guru membagikan lembar kegiatan siswa
 - e. Guru meminta siswa untuk memeriksa seluruh isi cerita Nabi Muhammad yang ada dalam lembar kegiatan siswa dengan menandai bagian yang penting dengan menggunakan bolfoin berwarna atau stabillo (*survey*)
 - f. Guru meminta siswa untuk menuliskan daftar istilah penting dan menulis pertanyaan (*question*)
 - g. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada dalam lembar kegiatan siswa
 - h. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dan melakukan diskusi serta memahaminya (*recite*)
 - i. Guru membimbing siswa saat mereka melakukan diskusi
 - j. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi sementara siswa lain memberikan penilaian (*review*). Pada saat ini siswa lain dapat mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pendapat.
 - k. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan tugas pada siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
 - 2) Guru memberikan post test II pada siswa

G. Evaluasi

1. Prosedur Tes

- a. Tes Awal : Tidak ada
- b. Tes Proses : Ada pada kegiatan Inti dan perbaikan
- c. Tes Akhir : Ada pada kegiatan Akhir

2. Jenis Tes

- a. Tertulis

3. Bentuk Tes

- a. Obyektif : Pilihan Ganda
- b. Subyektif : -

4. Alat Tes

- a. Siklus I Terlampir

5. Kunci Soal

a. Siklus II

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. a |
| 2. a | 7. b |
| 3. b | 8. c |
| 4. d | 9. a |
| 5. c | 10. b |

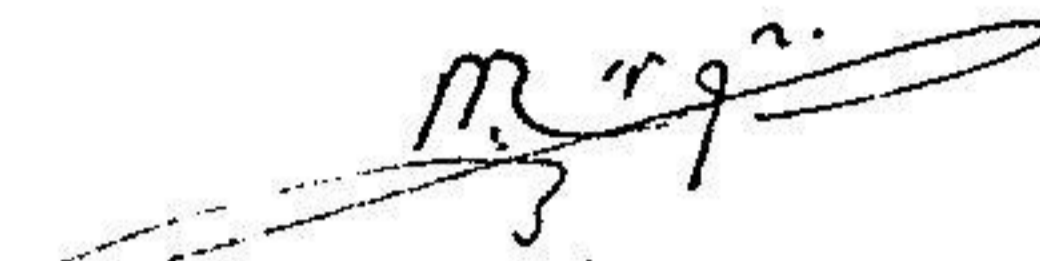
6. Kriteria Penilaian

$$N = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : n adalah jumlah soal yang dijawab benar
N adalah jumlah seluruh butir soal.

Jetakkidul, 22 November 2011

Guru Kelas PAI



Masruroh, A.Ma.
NIM 202309135

Mengetahui,
Kepala SDN 02 Jetakkidul,

Nung Budiarti, S.Pd.SD
DINIP. 19510904 197401 2 001

STAMP: IAIN PEKALONGAN, SERI 02, JETAKKIDUL, PRINGGO

POST TEST SIKLUS 2

MATA PELAJARAN PAI TENTANG TARIKH & KEBUDAYAAN ISLAM MELALUI METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 JETAKKIDUL TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Nama :
No Urut :
Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!

- Zaman jahiliyah artinya zaman....
 - kebohongan
 - kebodohan
 - kemakmuran
 - kejayaan
- Tentara bergajah yang akan merobohkan Ka'bah dipimpin oleh....
 - Abrahah
 - Fir'aun
 - Jakut
 - Namrud
- Kelahiran nabi Muhammad adalah...
 - Senin, 17 Romadlon
 - Senin, 12 Robiul awal
 - Senin, 17 Robiul awal
 - Senin, 27 Rajab
- Ibu nabi Muhammad bernama....
 - Maryam
 - Asiah
 - Aisyah
 - Aminah Az Zuhriyah
- Wanita desa yang menyusui nabi Muhammad saw, adalah....
 - Fatimah
 - khodijah
 - Halimatus Sa'diyah
 - Sofiyah
- Nabi Muhammad menjadi yatim piatu ketika umur....
 - 6 tahun
 - 7 tahun
 - 8 tahun
 - 9 tahun
- Pendeta yang melarang nabi Muhammad diajak kenegeri Syam, adalah....
 - Hurairoh
 - Buhairo
 - Busyairo
 - Bahrin
- Karena dapat dipercaya maka nabi Muhammad diberi gelar....
 - al hakim
 - al alim
 - al amin
 - al makmun
- Nabi Muhammad ikut perang Fijar pada umur....
 - 15 tahun
 - 20 tahun
 - 25 tahun
 - 30 tahun
- Istri nabi Muhammad yang pertama adalah....
 - Aisah
 - Khodijah
 - Khofsah
 - Saodah

Nama Sekolah : SDN UZ Jetakkidul
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Kelas/Semester : IV/1

Materi : Kisah Nabi Muhammad
 Jumlah Soal : 10 Soal
 Jumlah Peserta : 20 Siswa

No Urut	Nama Siswa	Skor yang di peroleh untuk nomor soal										Jml Skor	Nilai	Keterangan			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Rifki Maulana	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	40		✓
2	M. Rozikin	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60		✓
3	Indra Dafit S.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80		✓
4	Lutfi M. Ibrahim	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70		✓
5	M. Afif Fikri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	6	60		✓
6	Dewi Larasati	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80		✓
7	Abdul Hakam	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90		✓
8	Kartika Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		✓
9	Eka Fitri Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		✓
10	Tri Fitri Nurul Aulia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90		✓
11	Ayu Wahyuning R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		✓
12	Eka Nurlaeli	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80		✓
13	Khairun Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		✓
14	M. Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90		✓
15	Kholilah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	70		✓
16	Mega Eksanti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80		✓
17	Putri Nur Octavia	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80		✓
18	Mutiara Romadlon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100		✓
19	Vina Damayanti	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70		✓
20	Adelia Putri Azzahra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80		✓
Rata-rata Kelas															81	17	3

Jetakkidul, 2011

Jetakkidul,

2011

UPATEN PEKALONGAN

Perpustakaan

SDN UZ Jetakkidul,

AKKIDUL, 21

HOPIRUGO

Ning Budiarni, S.Pd.SD

01904 197401 2 001

Penilai

Indrianto A.P., S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
SIKLUS II**

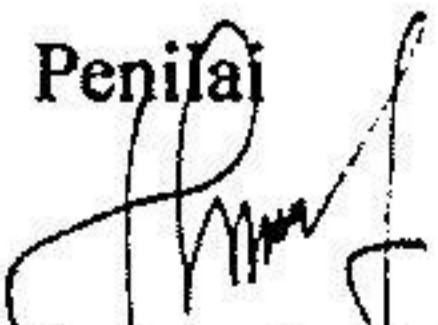
Hari /Tanggal : Selasa, 22 November 2011
 Kelas/ semester : IV/1
 Sub Pokok Bahasan : Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw
 Guru Agama Islam : Masrurah



lembar observasi ini memuat aspek-aspek pengukuran dari penerapan model *Talking Stick* terhadap aktifitas siswa.
 Silakan penilaian pada angka-angka yang sesuai dengan pengamatan Anda pada kolom indikator yang tertera di bawah ini:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

No	Induk	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian					Jml
				Survey	Question	Read	Recite	Review	
		Rifki Maulana	L	3	2	2	2	3	12
		M. Rozikin	L	2	2	2	3	3	12
		Indra Dafit S.	L	3	3	3	3	3	15
		Lutfi M. Ibrahim	L	3	2	3	3	3	14
		M. Afif Fikri	L	3	2	3	3	2	13
		Dewi Larasati	P	4	2	2	2	3	13
		Abdul Hakam	L	4	3	3	3	3	16
		Kartika Sari	P	4	3	4	3	3	17
		Eka Fitri Wulandari	P	4	3	3	3	3	16
		Tri Fitri Nurul Aulia	P	4	3	4	3	3	17
		Ayu Wahyuning R.	P	3	3	4	3	4	17
		Eka Nurlaeli	P	4	3	4	3	4	18
		Khairun Nisa	P	3	3	3	3	3	15
		M. Ridwan	L	3	2	4	3	3	15
		Kholilah	P	3	3	3	3	3	15
		Mega Eksanti	P	3	3	4	3	3	16
		Putri Nur Octavia	P	3	3	3	3	3	15
		Mutiara Romadlon	P	4	3	4	4	4	19
		Vina Damayanti	P	3	3	4	3	3	16
		Adelia Putri Azzahra	P	3	3	4	4	3	17
Jumlah				66	54	66	60	62	308

Jetakkidul, 2011

Penilai

 Indrianto A.P., S.Pd


 Kepala SDN 02 Jetakkidul,

 Budiarti, S.Pd.SD
 0510904 197401 2 001

LEMBAR REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA


Hari / Tanggal : Rabu, 16 November 2012
 Kelas / semester : IV / 1
 Sub pokok bahasan : Tarikh dan kebudayaan Islam
 Guru Agama Islam : Masrurroh

No. Urut	Induk	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			T	TT	T	TT	T	TT
1		Rifki Maulana		40		50		40
2		M. Rozikin		50		60		60
3		Indra Dafit S.		50		60	80	
4		Lutfi M. Ibrahim		60	70		70	
5		M. Afif Fikri		50		50		60
6		Dewi Larasati	70		80		80	
7		Abdul Hakam	70		80		90	
8		Kartika Sari	80		90		100	
9		Eka Fitri Wulandari	80		90		100	
10		Tri Fitri Nurul Aulia	90		100		90	
11		Ayu wahyuning R.	70		70		100	
12		Eka Nurlaeli		60	70		80	
13		Khairun Nisa	70		80		100	
14		M. Ridwan	90		100		90	
15		Kholilah		60	70		70	
16		Mega Eksanti	70		80		80	
17		Putri Nur Octavia		60	70		80	
18		Mutiara Romadlon	90		100		100	
19		Vina Damayanti		60		60	70	
20		Adelia Putri Azzahra		60	70		80	
Jumlah			850	490	1220	280	1460	160
			1330		1500		1620	
Rata-rata Kelas			66.5		75		81	
Prosentase Ketuntasan			10	10	15	5	17	3
			50%	50%	75%	25%	85%	15%

Jetakkidul, 2012

Panilai


Masrurroh


 Kepala SDN 02 Jetakkidul,
 Masrurroh, S.Pd.SD
 IP.19670322 198806 2001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD WONOPRINGGO

SEKOLAH DASAR NEGERI 02 JETAKKIDUL

Alamat : Desa Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 172 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : Masruroh
NIM : 202. 309. 135
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan
Jurusan : Ilmu Tarbiyah

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sejak tanggal 20 Oktober 2011 s.d 29 Desember 2011.

Surat Keterangan ini saya berikan untuk sebagai penyelesaian penulisan skripsi yang berjudul :

“PENGUNAAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TARIKH DAN KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2011/2012 (Studi Penelitian Tindakan Kelas IV SD Negeri 02 Jetakkidul Pekalongan)”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 30 Desember 2011

Kepala SDN 02 Jetakkidul



Ning Budiarti, S.Pd. SD

NIP. 19670322 198806 2 001

BIODATA PENULIS



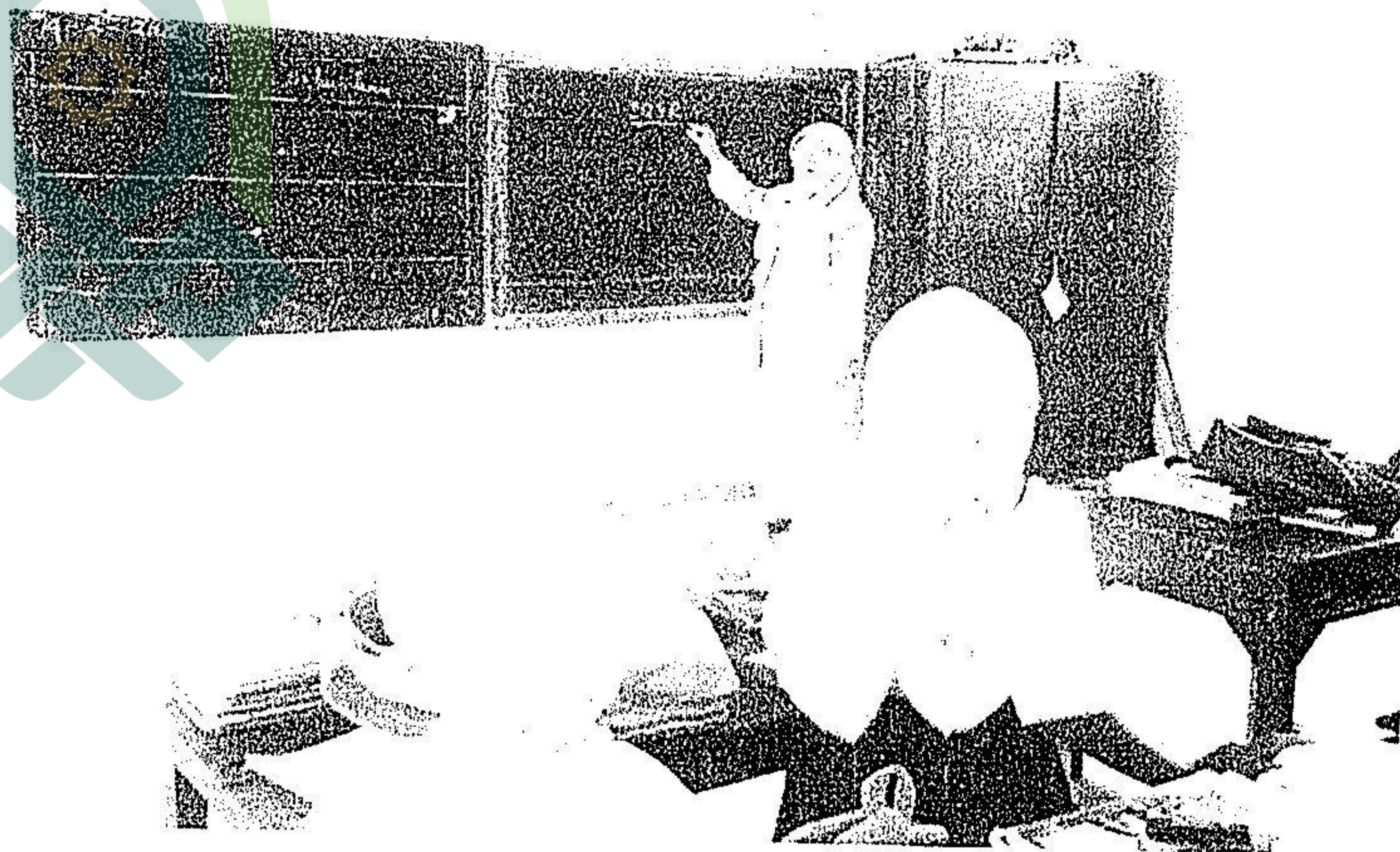
Nama : MASRUROH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Desember 1958
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jetakkidul Kecamatan Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan

DATA PENDIDIKAN

SD : SDI Jetakkidul Tahun Lulus 1972
SMP : SMP Islam Tahun Lulus 1975
PGA : Mualimat Wonopringgo Tahun Lulus 1979
DII : IAIN Walisongo Semarang Tahun Lulus 1997
SI : STAIN Pekalongan

DATA KERJA

NIP : 19581224 198104 2 001
NUPTK : 5556736639300013
Unit Kerja : SD Negeri 02 Jetakkidul
Jabatan : Guru Agama Islam (PAI)
Golongan/Ruang : Pembina IV/a
SK Pertama Dari No.Tgl : Gub.KDH I Jateng 8312/1896/83
TMT : 01 April 1981
SK Terakhir Dari No.Tgl : Gub.KDH I Jateng 823.4/08368
TMT : 01 Oktober 2006
Masa Kerja : 31 Tahun 0 Bulan



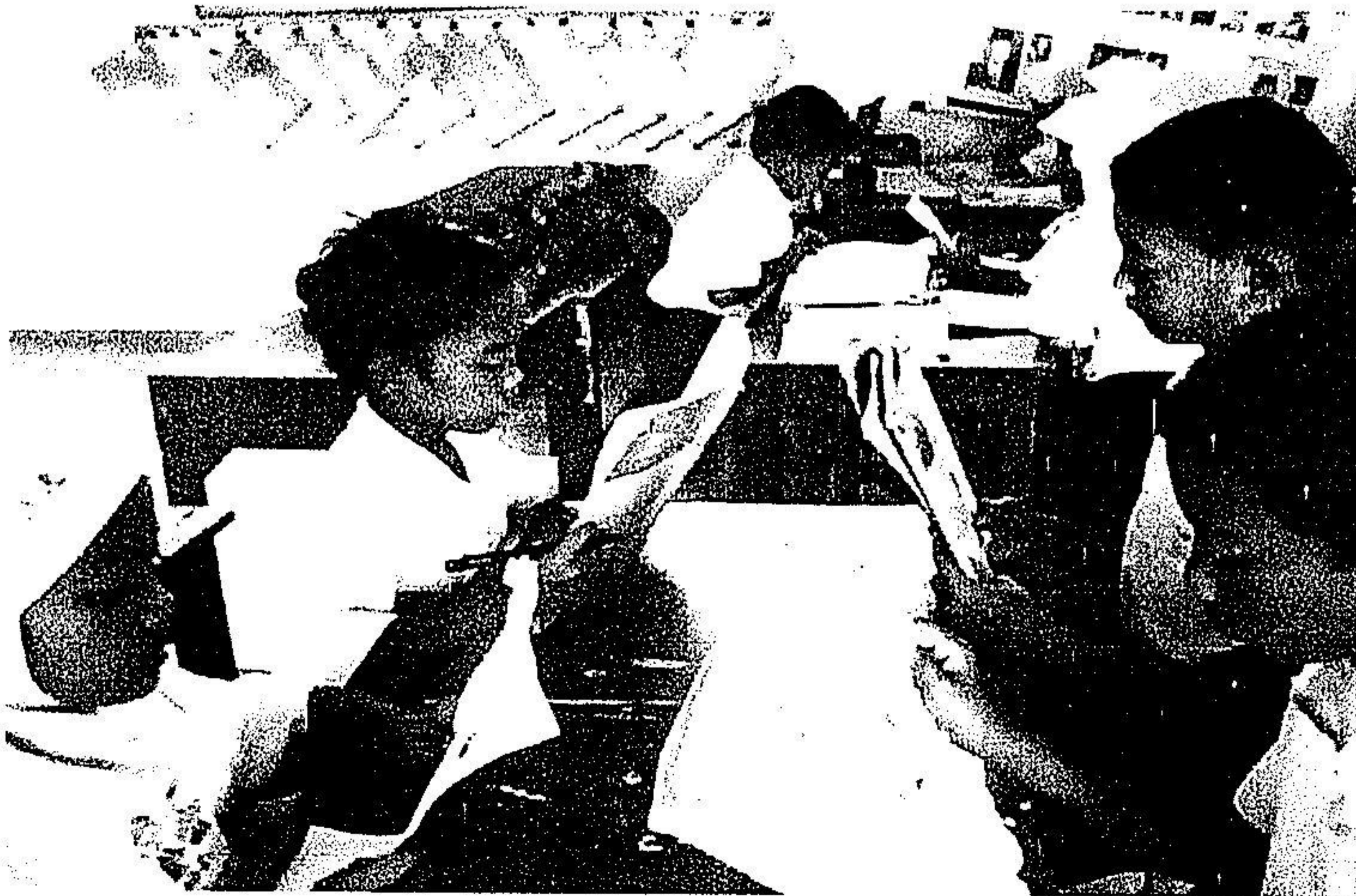
Guru menjelaskan langkah metode SQ3R



Siswa sedang melaksanakan langkah survey dan membuat pertanyaan (question)



Guru sedang membimbing siswa kerja kelompok



Siswa sedang membaca tek untuk menemukan jawaban dari pertanyaan



Guru membimbing siswa mempresentasikan tugasnya (recite)



Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain



Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran



Guru Pengamat (Kolaborator)